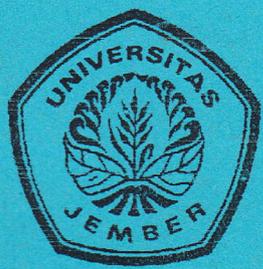


LAPORAN PENELITIAN

DIPA



PEREMPUAN PEKERJA BORONGAN PEMUNGUT IKAN DI PESISIR DUSUN GETEM DESA MOJOMULYO KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

Oleh:
DRS. AKHMAD GANEFO, M.SI
BUDHY SANTOSO, S.SOS, M.SI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
NOPEMBER 2006

Dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor: 3277/J25/PP.9/2006 tertanggal 22 Mei 2006 dengan sumber dana DIPA Universitas Jember

ik 2007
LP. 2006
IPA
98

LAPORAN PENELITIAN

DIPA



ASAL	: HADIAH / PEMBELIAN	K.L.A.S
TERIMA	: TGL.	298
NO INDUK	:	GAN
		P

PEREMPUAN PEKERJA BORONGAN PEMUNGUT IKAN DI PESISIR DUSUN GETEM DESA MOJOMULYO KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

Oleh:
DRS. AKHMAD GANEFO, M.SI
BUDHY SANTOSO, S.SOS, M.SI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
NOPEMBER 2006

Dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor
Universitas Jember Nomor: 3277/J25/PP.9/2006 tertanggal 22
Mei 2006 dengan sumber dana DIPA Universitas Jember

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS JEMBER
PUSAT PENELITIAN WANITA

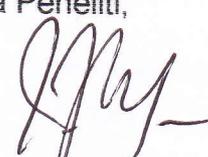
1. Judul Penelitian : Perempuan Pekerja Borongan Pemungut Ikan Di Pesisir Dusun Getem Desa Mojomulyo Kecamatan Puger Kabupaten Jember
2. Bidang Penelitian : Sosial
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Drs. Akhmad Ganefo, M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 131 960 486
 - d. Disiplin ilmu : Sosiologi
 - e. Pangkat/Golongan : Penata/III/b
 - f. Jabatan : Asisten Ahli
 - g. Fakultas/Jurusan : FISIP/Sosiologi
 - h. Alamat : Jl Kalimantan kampus Tegal Boto Jember
 - i. Telpon/Faks/E-mail : 0331-335586
 - j. Alamat Rumah : Perum. Villa Tegal Besar B-60 Jember
 - k. Telpon/Faks/E-mail : 0331-333136
4. Jumlah Anggota Peneliti : 1 orang
 - a. Nama Anggota I : Budhy Santoso, S.Sos, M.Si
5. Lokasi Penelitian : Jember
6. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp 5.000.000,-
7. Sumber dana : DIPA

Jember, Nopember 2006

Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian

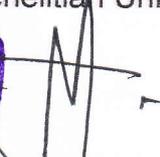

Dra. Nur Dyah Gianawati, MA
NIP. 131 471 998

Ketua Peneliti,


Drs. Akhmad Ganefo, M.Si
NIP. 131 960 486

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember




Drs. Kusno, DEA., Ph.D
NIP. 131 592 357



RINGKASAN

Perempuan Pekerja Borongan Pemungut Ikan Di Pesisir Dusun Getem Desa Mojomulyo Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Akhmad Ganefo, Budhy Santoso), 50 halaman.

Pekerja borongan (sistem pengupahan kerja berdasarkan satuan kerja yang dilakukan) pemungut ikan di pesisir Getem kebanyakan adalah kaum perempuan. Perempuan dari dusun setempat atau dusun lainnya berlomba setiap hari untuk mengais rejeki di pesisir Getem. Mereka siap bekerja mulai pagi sampai sore, tergantung waktu kedatangan perahu. Sisi lain yang melekat pada kehidupan perempuan pekerja ini adalah peranan mereka yang tak dapat dielakkan di rumah tangga.

Oleh karena itu penelitian ini berusaha mengungkapkan latar belakang dan motivasi peran mereka dari kedua sisi kehidupan perempuan (isteri nelayan) tersebut. Dengan mempergunakan metode penelitian yang berformat survai kualitatif, penelitian di Dusun Getem ini akan mendeskripsikan data-data dapat dipergunakan untuk menyusun rekomendasi guna memecahkan masalah ketidak-adilan yang acap kali dihadapi perempuan.

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian, dapat disimpulkan:

a. Sektor Domestik

1. Terdapat kecenderungan perempuan atau isteri nelayan di pesisir Dusun Getem mempunyai peran penting pada sektor domestik, karena mereka mengerjakan sebagian besar pekerjaan rumah tangga, sedangkan suami atau anggota rumah tangga lainnya khususnya suami hanya mengerjakan sebagian kecil pekerjaan rumah tangga. Peranan ini justru menunjukkan adanya gejala pembagian beban kerja dalam rumah tangga yang tidak seimbang, di mana isteri menanggung beban berlebih, padahal mereka juga memiliki andil yang besar dalam menyumbang ekonomi keluarga.
2. Dalam hal keuangan, isteri nelayan bertindak memegang dan mengatur keuangan/belanja sehari-hari, akan tetapi alokasi uang untuk memenuhi kebutuhan yang bernilai tinggi, suami tetap mendominasi dalam pengambilan keputusan tersebut.
3. Walaupun isteri nelayan memiliki kebebasan untuk menentukan jumlah anak yang diinginkan, keputusan untuk melakukan hubungan intim lebih didominasi oleh suami mereka, sehingga kebutuhan seksual mereka menyesuaikan dengan kebutuhan seks suami.

b. Sektor Publik

1. Peran isteri nelayan sebagai pekerja borongan amat penting bagi keluarga, karena penghasilan mereka ditujukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga terutama pada musim paceklik ikan. Pada musim ikan, pendapatan mereka ditabung sebanyak mungkin untuk dipergunakan pada musim paceklik ikan.



2. Sebagai pekerja borongan, penghasilan perempuan pekerja relatif tinggi pada musim ikan, penghasilan mereka menjadi turun bersamaan dengan langkanya ikan dan harga ikan yang jatuh.
3. Karena jenis pekerjaan yang tersedia hanyalah buruh bibit, maka isteri nelayan hanya terbiasa dengan pekerjaan tersebut, sehingga pada musim paceklik ikan tidak memiliki kreatifitas atau inisiatif dalam mengerjakan pekerjaan lainnya.
4. Partisipasi isteri nelayan dalam kegiatan politik tergolong tinggi dan mandiri, akan tetapi jika suami mereka memiliki kepentingan politik tertentu yang tidak sejalan dengan isterinya, maka isterinya harus menuruti kepentingan politik suaminya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

a. Sektor Domestik

1. Beban kerja pada sektor domestik hendaknya dipikul atau dikerjakan secara adil antara nelayan dengan isterinya juga menjadi pekerja, karena umumnya para isteri tersebut mempunyai andil yang besar dalam memberikan kontribusi ekonomi pada keluarga terutama pada musim paceklik ikan.
2. Peran pengambilan keputusan ekonomi dalam rumah tangga hendaknya dilakukan secara bersama oleh isteri maupun suami, untuk menjaga kesetaraan status masing-masing dalam keluarga.
3. Dalam kehidupan pribadi suami-isteri hendaknya masing-masing pihak menjaga keharmonisan dengan cara tidak memaksakan pemenuhan kebutuhan seksualnya pada pihak lain (isteri).

b. Sektor Publik

1. Upah isteri nelayan seharusnya tidak diturunkan oleh majikan pada saat harga ikan jatuh, karena sebagai pekerja borongan mereka mengeluarkan tenaga dan ketrampilan yang banyaknya sama dengan ketika harga ikan tinggi.
2. Perlu diperkenalkan berbagai jenis ketrampilan (*life skills*) di luar ketrampilannya sebagai buruh bibit, agar pada musim paceklik ikan isteri nelayan dapat bekerja untuk memperoleh penghasilan.
3. Isteri nelayan hendaknya tetap memperoleh kebebasan berpartisipasi dalam politik, misalnya dalam Pilkadaes, Pilkada atau Pilpres, walaupun kepentingan politik suami mereka berbeda dengan kepentingan politik isteri.

(FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI SOSIOLOGI UNIVERSITAS JEMBER, DILAKSANAKAN BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS JEMBER NOMOR: 3277/J25/PP.9/2006 TERTANGGAL 22 MEI 2006, DIBIYAI DIPA UNIVERSITAS JEMBER)